

ROLE OF SOCIAL SERVICES INCREASE IN BUSINESS RURAL COMMUNITY DEVELOPMENT IN VILLAGES MARANG

PERANAN PELAYANAN SOSIAL DALAM USAHA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT PEDESAAN DI KELURAHAN MARANG

SETH MIKO

JL. MENTENG IX, PROGRAM STUDI PLS UNIVERSITAS PALANGKA RAYA,
EMAIL; sethmiko@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research are: 1. Want to know the implementation of social services in the Village Marang. 2. Want to know the implementation of social services in rural community development in the village of Marang. 3. Want to know the role of social services in rural community development in the village of Marang. The type of research used is descriptive research, while the data collection was done by using questionnaires, interviews and documentation. In this study the hypothesis that made no use hypotheses that are commonly used in research but the form of questions that need answers from the research. From the data obtained the conclusion is: (1) With the implementation of social services in kelurahan Marang, all the respondents, 14 people (100%) ever get / obtain better services from the private sector / government agencies and by the local community. As for the form of social services: guidance and counseling related to livelihood / employment, health care, capital / money, material assistance / goods and messages of other development. While social services are rendered is in the village hall (hall Basarah) and the statement of 13 respondents (92.85%) stated on cooperation with local authorities (village chief and his staff). (2) It is known that the implementation of social services in rural community development in Marang village, namely: (A) That the majority of respondents, 13 people (92.86%) understand about social services gained. (B) By obtaining social services 11 (70.57%) are the perceived benefits, the changes are positive (building) for themselves and in the presence of such changes can increase revenue / income, which in turn can improve the welfare of her / family even local communities. (3) Can be known to result from respondents and supported by the results of the documentation, the role of social services in rural community development in Marang village is quite a role, while in outline the role that is shaped: (a) Guidance and counseling related to livelihood. (b) Health services. (c) Capital / money. (d) Assistance material / goods, and (e) other development messages

Key words: Social Services, Improving Development, Rural Communities, Village Marang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini : 1. Ingin mengetahui pelaksanaan pelayanan sosial di Kelurahan Marang. 2. Ingin mengetahui Pelaksanaan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di Kelurahan Marang. 3. Ingin mengetahui peranan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di Kelurahan Marang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, wawancara dan dokumentasi. hipotesa yang dibuat berbentuk pertanyaan yang membutuhkan jawaban dari penelitian tersebut. Dari data diperoleh kesimpulannya : (1) Dengan adanya pelaksanaan pelayanan sosial di kelurahan Marang, semua responden yaitu 14 orang (100 %) pernah mendapatkan/memperoleh pelayanannya baik dari pihak swasta/masyarakat maupun dinas instansi pemerintah. berupa : bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian/pekerjaan, pelayanan kesehatan, bantuan modal/uang, bantuan materi/barang dan pesan-pesan pembangunan lainnya. Sedangkan pelayanan sosial tersebut diberikan di balai desa (balai basarah) dan atas pernyataan 13 responden (92,85 %) menyatakan atas kerja sama dengan pemerintah setempat (kepala desa dan stafnya). (2) Dapat diketahui bahwa pelaksanaan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di kelurahan Marang yaitu : (a) Bahwa sebagian besar responden yaitu 13 orang (92,86 %) memahami tentang pelayanan sosial yang diperolehnya. (b) Dengan diperolehnya pelayanan sosial 11 orang (70,57 %) terdapat manfaat yang dirasakan, adanya -perubahan yang bersifat positif

(membangun) bagi dirinya dan dengan perubahan tersebut dapat meningkatkan pendapatan/penghasilannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan baginya/keluarganya bahkan masyarakat setempat. (3)Dapat diketahui hasil dari tanggapan responden dan didukung dengan hasil dokumentasi, maka peranan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat Pedesaan di kelurahan Marang ini cukup berperan, secara garis besarnya peranan tersebut berbentuk : (a)Bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian. (b)Pelayanan kesehatan. (c)Bantuan modal/uang. (d)Bantuan materi/barang, dan (e)Pesan-pesan pembangunan lainnya.

Kata-kata kunci: Pelayanan Sosial, Meningkatkan Pembangunan, Masyarakat Pedesaan, Kelurahan Marang

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan sosial yaitu merupakan salah satu usaha untuk mencapai dari pada tujuan pembangunan nasional. Pembangunan nasional yang sekaligus juga adalah merupakan tujuan hidup yang dicita-citakan oleh bangsa kita (Indonesia) sebagaimana yang dituangkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1988, yakni “mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila. Hal tersebut diatas sejalan seperti apa yang terkandung dalam pembukaan dan batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945 pada Pasal 27 ayat (2) yang berbunyi : “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan, serta Pasal 34 : fakir miskin dan anat terlantar dipelihara oleh negara. Yang perlu diingat bahwa “bagian yang terbesar dari masyarakat Indonesia (81,2%) bertempat tinggal di daerah pedesaan”, sehingga kemungkinan masalah sosial di pedesaan sangat kompleks.

Untuk menanggulangi masalah tersebut di atas, maka perlu adanya keterlibatan/kehadiran pelayanan sosial, karena peranannya sangat dibutuhkan. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian tentang : “Peranan pelayanan Sosial Dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan Di Kelurahan Marang”

B. Rumusan Masalah

Untuk mempertegas permasalahan, dalam hal ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah peranan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di kelurahan Marang ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui pelaksanaan pelayanan sosial di Kelurahan Marang.
2. Ingin mengetahui pelaksanaan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di Kelurahan Marang.
3. Ingin mengetahui peranan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di Kelurahan Marang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini

1. Sebagai bahan informasi kepada semua pihak yang berkepentingan terutama pengambil kebijakan dalam hal pembangunan masyarakat pedesaan.
2. Sebagai bahan motivasi khususnya bagi mereka yang memberikan pelayanan sosial dan juga masyarakat Kelurahan Marang memahami akan arti pentingnya dari pada peranan pelayanan sosial.
3. Bagi peneliti, memberikan pengalaman praktis yang mendalam.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini lingkup masalahnya yaitu :

1. Pelaksanaan pelayanan sosial di Kelurahan Marang.
2. Pelaksanaan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di Kelurahan Marang.
3. Peranan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di Kelurahan Marang.

F. Hipotesis

Dalam penelitian ini, dimana hipotesa penelitian yang dibuat tidak menggunakan hipotesa yang lazim digunakan dalam penelitian-penelitian, tapi bentuk pertanyaan yang membutuhkan jawaban dari penelitian tersebut, yaitu :

"Apakah peranan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di Kelurahan Marang benar-benar berperan".

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dalam hal ini John W. Best sebagaimana dikutip oleh Sanafiah Faisal dan Muyadi G. Waseso menyatakan sebagai berikut :

Suatu penelitian yang mendeskripsikan atau melukiskan atau menguraikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Ia bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Adapun ciri-ciri penelitian deskriptif adalah :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang (aktual).
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan dianalisa.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

- n = Jawaban yang diperoleh.
 N = Jumlah keseluruhan sampel.
 100 = Perkalian tetap

2. Populasi Sasaran

Populasi adalah menunjukkan suatu obyek penelitian yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian. "Populasi (population) acap kali dinamakan uni versum (*universe*). Populasi sedemikian merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama".

Jadi dalam penelitian ini yang merupakan populasinya adalah penduduk desa Kelurahan Marang yang berdasarkan jumlah penduduk kelompok umur tenaga kerja yakni dengan jumlah keseluruhan 367 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah contoh atau yang menggambarkan atau mewakili populasi. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah penduduk Kelurahan Marang sebagaimana tersebut diatas.

Mengenai sampel Winarno Surakhmad menulis :

Untuk pedoman umum saja dapat dikemukakan bahwa apabila populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampai sebesar 50% dan diatas seribu sebesar 15%.

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebesar 3,8% dari populasi yaitu sejumlah 14 orang sebagai respondennya (sampel) dan khususnya bagi mereka yang sudah berkeluarga.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik : "...random sampling sederhana, atau simple random sampling". Dimana prosedur pengambilannya adalah melalui undian.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket,
- b. Wawancara.
- c. Dokumentasi.

5. Analisa Data

Untuk menganalisa hasil penelitian yang dilaksanakan adalah menggunakan teknik tabulasi, prosentase serta kemudian menarik kesimpulan.

Adapun teknik prosentase yang peneliti gunakan yakni dengan rumus :

TINJAUAN TEORITIS

A. Pelayanan Sosial dan Masalah Sosial

1. Pengertian Masalah Sosial

Masalah sosial adalah persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, menyimpang dari kebiasaan atau harapan.

Sedangkan menurut S.K. Morton dan Kingsley Davis (1976) suatu masalah sosial adalah cara bertingkah laku yang dapat dipandang sebagai tingkah laku yang menentang atau beberapa nama yang telah diterima/ disetujui oleh masyarakat.

Jadi dari dua pengertian tersebut diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengertian masalah sosial yaitu suatu permasalahan yang terdapat dalam masyarakat baik menyangkut masalah kehidupan ekonomi, tingkah laku, tata aturan/norma dan lain sebagainya

B. Peranan Pelayanan Sosial Dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan

Bagaimanapun baiknya program pembangunan kalau tidak didukung partisipasi aktif dari masyarakat ataupun pihak lainnya, maka program tersebut diragukan keberhasilannya dan salah satu komponen yang diharapkan partisipasi aktif di dalam pembangunan adalah pelayanan sosial. Demikian pula halnya dalam pembangunan masyarakat pedesaan peranan mereka (pelayanan sosial) sangat diharapkan sekali.

Adapun peranan pelayanan sosial dimaksud adalah :

- a. Mengupayakan agar masyarakat menyadari masalah-masalah yang selama ini mungkin tersembunyi.
- b. Mengungkapkan masalah-masalah.
- c. Pengungkapan perasaan yang bersifat negatif sebagai prasarat penting untuk munculnya harapan-harapan yang positif.
- d. Mengadakan penelaahan terhadap harapan-harapan ini dalam tindakan-tindakan yang terorganisir

Jadi dari pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa, peranan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan yaitu membantu memecahkan masalah-masalah yang ada pada masyarakat yang sekiranya memang masyarakat tersebut perlu mendapat pertolongan

sehingga harapan-harapan yang mereka harapkan dapatlah tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Identitas Responden

Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 orang, hal ini peneliti akan mengemukakan identitas responden antara lain mencakup :

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Umur (th)	Jumlah	Prosentase
1	25 - 30	2	14,29 %
2	31 - 36	2	14,29 %
3	37 - 42	4	28,57 %
4	43 - 48	3	21,42 %
5	49 - 54	2	14,29 %
6	55 - 60	-	-
7	61 - 66	1	7,14 %
Total		14	100 %

Sumber data : Angket.

Berdasarkan analisa data pada tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa kelompok umur yang tertinggi yaitu antara umur 37 - 42 tahun sebanyak 4 orang (28,57 %), sedangkan antara umur 55 - 60 tahun terdapat kekosongan.

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	12	85,71 %
2	Perempuan	2	14,29 %
Total		14	100 %

Sumber data : Angket

Dari analisa data pada tabel 2, dapat diketahui bahwa responder yang berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 9 orang (54,29 %), sedangkan responder yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 5 orang (35,71 %).

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	SD	12	85,71 %
2	SLTP	2	14,29 %
Total		14	100 %

Sumber data : Angket,

Berdasarkan analisa data pada tabel 3 tersebut diatas, dapat diketahui bahwa yang berpendidikan pada tingkat SD (Sekolah Dasar) yaitu 12 orang (85,71 %), sedangkan pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) menunjukkan 2 orang (14,29 %). Dengan demikian maka responden yang berpendidikan pada tingkat SD Jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan SLTP.

Tabel 4. Jumlah Anak Responden

No	Anak	Jumlah	Prosentase
1	1 - 3	7	50,00 %
2	4 - 6	5	35,17 %
3	7 - 9	2	14,29 %
Total		14	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan analisa data tabel 4 diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden yang terbesar yaitu mempunyai jumlah anak antara 1 - 3 yaitu 7 orang (50 %), sedangkan yang paling sedikit adalah mempunyai anak antara 7 - 9 yaitu 2 orang (14,29 %).

Tabel 5. Jumlah Responder Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Nelayan	5	35,71 %
2	Pencari hasil hutan	3	21,42 %
3	Swasta	1	7,14 %
4	Pegawai Negeri	3	21,42 %
	Total	14	100 %

Catatan : 2 orang menyatakan sebagai ibu rumah tangga

Sumber data : Angket

Dari analisa data pada tabel 5 menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang paling banyak adalah nelayan yaitu 5 orang(35,71 %). Sedangkan yang paling sedikit yakni swasta yaitu 1 orang (7,14 %).

Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Prosentase
1	Islam	11	78,57 %
2	Hindu Kaharingan	3	21,42 %
	Total	14	100 %

Sumber data : Angket

Berdasarkan analisa data pada tabel 6 diatas, maka dapat diketahui bahwa mengenai agama yang dipeluk oleh responden yaitu antara agama islam dan hindu Kaharingan. Dan responden yang memeluk agama islam menunjukkan lebih tinggi yaitu 11 orang (79,57 %), sedangkan yang memeluk agama hindu kaharingan yaitu 3 orang (21,42 %).

2. Analisa Data

Sebagaimana jawaban pada tiap-tiap item dari responden dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 7. Jawaban Responder tentang Pernah ada Tidaknya Pelayanan Sosial Baik Dari Swasta/MasyarakatMaupunDariDinas Instansi Pemerintah Di Desa Marang.

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	a. Ya, pernah ada	14	100 %
2	b. tidak pernah	-	-
	Total	14	100 %

Sumber data : Angket item no.1.

Analisa data pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa semua responden yaitu 14 orang (100 %) menyatakan pernah ada pelayanan sosial baik dari pihak swasta/masyarakat maupun dari dinas instansi pemerintah di Desa Marang.

Tabel 8. Jawaban Responden Tentang Pernah Tidaknya Mendapatkan/memperoleh Pelayanan Sosial

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	a. ya, pernah memperoleh	14	100 %
2	b. tidak pernah	-	-
	Total	14	100 %

Sumber data : Angket no.2.

Sebagai analisa data pada tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa semua responden yaitu 14 orang (100 %) menyatakan pernah mendapatkan/ memperoleh pelayanan sosial.

Tabel 9. Jawaban Responden tentang Wujud / Rupa Pelayanan Sosial yang Pernah Didapatkan/Diperoleh

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	a. Bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian / pekerjaan	4	28,57 %
2	b. Pelayanan kesehatan	-	-
3	c. Bantuan modal / uang	-	-
4	d. Bantuan materi / barang	2	14,29 %
5	e. Pesan-pesan pembangunan lainnya	-	-
6	f. Jawaban a,b, dan d	2	14,29 %
7	g. Jawaban a,b,c, dan d	2	14,29 %

8	h. Jawaban a dan c	2	14,29 %
9	i. Jawaban a,b,c dan e	1	7,14 %
10	j. Semua jawaban tersebut diatas	1	7,14 %
Total		14	100 %

Sumber data : Angket item No. 3.

Berdasarkan analisa data pada tabel 9 tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang terbesar adalah mendapatkan/memperoleh pelayanan sosial berupa bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian/pekerjaan yaitu sebanyak 4 orang (28,57 %), bantuan materi/barang yaitu 2 orang (14,29 %), yang mendapatkan / memperoleh bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian / pekerjaan, pelayanan kesehatan, dan bantuan materi / barang yaitu 2 orang (14,29 %), mendapatkan / memperoleh : bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian / pekerjaan, pelayanan kesehatan, bantuan modal/uang, dan bantuan materi / barang yaitu 2 orang (14,29 %), mendapatkan / memperoleh :

bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian / pekerjaan dan pesan-pesan pembangunan lainnya yaitu 2 orang (14,29 %), mendapatkan / memperoleh : bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian / pekerjaan, pelayanan kesehatan, bantuan modal / uang, dan pesan-pesan pembangunan lainnya yaitu 1 orang (7,14 %), dan yang mendapatkan / memperoleh dari semua tersebut diatas yang diantaranya : bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian / pekerjaan, pelayanan kesehatan, bantuan modal / uang, bantuan materi / barang, dan pesan-pesan pembangunan lainnya yaitu 1 orang (7,14 %).

Tabel 10. Jawaban Responden tentang Tempat Pelayanan Sosial Diberikan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	a. Di balai desa (balai basara)	14	100 %
2	b. dari rumah ke rumah	-	-
Total		14	100 %

Sumber data : angket item no.4.

Dari analisa data pada tabel 10 sebagaimana tersebut diatas, dapat diketahui bahwa semua responden yaitu 14 orang (100 %) menyatakan tempat pelayanan sosial itu diberikan yakni di balai desa (balai basara).

Tabel 11. Jawaban Responden Tentang Kerja Sama Antara Pelayanan Sosial Dengan Pemerintah Setempat (Kepala Desa dan Stafnya)

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	a. kerja sama	13	92,85 %
2	b. kadang-kadang	1	7.14 %
3	c. tidak	-	-
Total		14	100 %

Sumber data : Angket item no.5.

Berdasarkan analisa data pada tabel 11 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 13 orang (92,85 %) menyatakan pelaksanaan pelayanan sosial di desa Marang itu atas kerja sama dengan pemerintah

setempat (Kepala Desa dan Stafnya), sedangkan yang menyatakan kadang-kadang yaitu 1 orang (7,14 %).

Tabel 12. Jawaban Responden Tentang Pemahaman Pelayanan Sosial Yang Diperolehnya Khususnya Berupa Bimbingan dan Penyuluhan/pesan-pesan Pembangunan Lainnya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	a. ya, memahami	13	92,86 %
2	b. ragu-ragu	1	7.14 %
3	c. tidak	-	-

	Total	14	100 %
--	--------------	-----------	--------------

Sumber data : Angket item no. 6.

Sebagaimana analisa data pada tabel 12 diatas, dapat kita ketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 13 orang (92,86 %) menyatakan memahami tentang pelayanan sosial yang diperolehnya khususnya yang

berupa bimbingan dan penyuluhan/pesan-pesan pembangunan lainnya. Sedangkan yang menyatakan ragu-ragu yaitu 1 orang (7,14 %).

Tabel 13. Jawaban Responden tentang Manfaat Pelayanan Sosial yang Diperolehnya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	a. ya, ada manfaatnya	11	78,57 %
2	b. tidak ada	3	21.42 %
	Total	14	100 %

Sumber data : Angket item no. 7

Dapat kita ketahui bahwa dari analisa data pada tabel 13 tersebut diatas menunjukkan sebagian besar responden yaitu 11 orang (78,57 %) menyatakan bahwa dengan adanya pelayanan tersebut ada manfaatnya yang dirasakan, sedangkan sebagian kecil

responden yaitu 3 orang (21,42 %) menyatakan tidak ada manfaatnya.

Tabel 14. Jawaban Responden tentang Ada Tidaknya Perubahan-Perubahan yang Bersifat Positif (Membangun) Selama Mendapatkan Pelayanan Sosial

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	a. ya, ada perubahan	11	78,57 %
2	b. tidak ada	3	21.42 %
	Total	14	100 %

Sumber data : Angket item no. 8

Berdasarkan analisa data pada tabel 14 diatas dapat kita ketahui sebagian besar responden yaitu 11 orang (78,57 %) mengakui dengan mendapatkan pelayanan sosial tersebut terdapat perubahan-perubahan yang

bersifat positif (membangun) pada dirinya. Sedangkan sebagian kecil responden yaitu 3 orang (21,42 %) mengaku tidak ada perubahan-perubahan yang bersifat positif (membangun) pada dirinya.

Tabel 15. Jawaban Responden Tentang Perubahan-Perubahan yang Dapat Meningkatkan Pendapatan / Penghasilan Setelah Mendapatkan Pelayanan Sosial

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	a. ya, dapat meningkatkan	11	78,57 %
2	b. tidak	3	21.42 %
	Total	14	100 %

Sumber data : Angket item no. 9

Dari analisa data pada tabel 15 sebagaimana tersebut diatas, menunjukkan sebagian besar responden yaitu 11 orang (78,57 %) bahwa setelah mendapatkan pelayanan sosial tersebut terdapat adanya perubahan-perubahan yang dapat

meningkatkan pendapatan / penghasilan pada dirinya, sedangkan sebagian kecil responden yaitu 3 orang (21,42 %) menyatakan tidak ada perubahan-perubahan yang dapat meningkatkan pendapatan / penghasilan pada dirinya.

Tabel 16. Jawaban Responden Tentang Peningkatan Kesejahterannya, Keluarganya Maupun Masyarakat Setempat Setelah Mendapatkan Pelayanan Sosial

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosentase
1	a. ya, kesejahteraan meningkat	11	78,57 %
2	b. tidak	3	21.42 %
	Total	14	100 %

Sumber data : Angket item no. 10

Berdasarkan analisa data pada tabel 16 diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 11 orang (78,57 %) menyatakan adanya peningkatan kesejahteraan pada dirinya, keluarganya maupun masyarakat setempat setelah mendapatkan pelayanan sosial, sedangkan sebagian kecil responden yaitu 3 orang (21,42 %) menyatakan tidak ada peningkatan baik pada dirinya, keluarganya, maupun masyarakat setempat.

Untuk analisa data selanjutnya dapat peneliti perlihatkan pelayanan sosial di desa Marang khususnya selama tahun 1990, dan untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 17 dibawah ini :

Berdasarkan analisa data pada tabel 17 sebagaimana tersebut diatas maka dapat diketahui bahwa pelayanan sosial yang diberikan pada masyarakat kelurahan Marang antara lain berupa : bibit burung puyuh, ceramah tentang fungsi dan peranan LKMD/Tim penggerak PKK, ceramah tentang kesadaran hukum anggota masyarakat, program temu sadar hukum, penyerahan paket anak asuh dari yayasan Dharmais, khitanan masal sebanyak 15 orang, penyuluhan tentang peternakan, ceramah Pos keliling desa, penyuluhan tentang siskamling, bantuan dana sebesar Rp. 250.000,- dari Ibu-ibu TP PKK Kodya Palangka Raya, Pengawasan mendadak mengenai disiplin pegawai Negeri Sipil Kelurahan Marang, bantuan uang untuk kegiatan UP2K (ternak ikan dalam karamba) sebesar Rp. 246.250,- pendataan dan penyuluhan proyek fakir miskin (bantuan LOAN) membudayakan ikan melewati sistem karamba, bimbingan para peternak/pengelola keramba ikan, penyuluhan tentang kader posyandu, latihan tentang mengelola keramba ikan dan memberikan petunjuk tentang ternak ikan nila merah dan tauman, ceramah tentang kader golkar di Kelurahan Marang, pembinaan keluarga miskin (bantuan kesejahteraan sosial, pembinaan kelompok pencapir dan yang terakhir yaitu pelayanan kesehatan anak-anak).

B. Pembahasan

Berdasarkan analisa data dari berbagai/beberapa tabel sebagaimana tersebut di atas maka dalam pembahasan dapat diungkapkan

sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pelayanan Sosial Di Kelurahan Marang Berdasarkan analisa data pada tabel 7 menunjukkan bahwa semua responden yaitu 14 orang (100 %) menyatakan pernah ada pelayanan sosial di kelurahan Marang baik dari pihak swasta/masyarakat maupun dari Dinas Instansi Pemerintah. Dan dengan adanya pelayanan tersebut keseluruhan responden yakni 14 orang (100 %) mengakui pernah mendapatkan/ memperoleh pelayanannya, untuk itu dapat dilihat tabel 8.

Adapun pelayanan sosial yang diberikan kepada masyarakat Marang, berdasarkan tanggapan responden (lihat tabel 9) yaitu berupa bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian/pekerjaan, pelayanan kesehatan, bantuan modal/uang, bantuan materi/barang, dan pesan-pesan pembangunan lainnya. Dari analisa data pada tabel 9 tersebut diatas dapat diperinci sebagai berikut :

- 1.1. Sebagian besar responden yaitu 4 orang (28,57 %) menyatakan pernah mendapatkan/memperoleh pelayanan bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian/pekerjaan.
- 1.2. 2 orang/responden (14,29 %) memperoleh :
 - Bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian/pekerjaan.
 - Pelayanan kesehatan.
 - Bantuan modal/uang, dan
 - Bantuan materi / barang.
- 1.3. Responden yaitu 2 orang (14,29 %) memperoleh :
 - Bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian/pekerjaan.
 - Pelayanan kesehatan, dan
 - Bantuan materi / barang.
- 1.4. Responden yaitu 2 orang (14,29 %)

- memperoleh :
- Bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata Pencaharian/pekerjaan, dan
 - Pesan-pesan pembangunan lainnya.
- 1.5. Responder yaitu 2 orang (14,29 %) menyatakan hanya memperoleh bantuan materi / barang.
- 1.6. Responden yaitu 1 orang (7,14 %) memperoleh :
- Bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian/pekerjaan.
 - Pelayanan kesehatan.
 - Bantuan modal/uang.
 - Bantuan materi/barang, dan
 - Pesan-pesan pembangunan lainnya.
- 1.7. Responden yaitu 1 orang (7,14 %) memperoleh :
- Bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian/pekerjaan.
 - Pelayanan kesehatan.
 - Bantuan modal/uang, dan
 - Pesan-pesan pembangunan lainnya.

Sedangkan pelayanan tersebut diberikan menurut pengakuan responden tempatnya adalah di balai desa (balai basara), hal tersebut pernyataan dari keseluruhan responden yaitu 14 orang (100 %) yang terdapat pada tabel 10. Dan mengenai pelaksanaan pelayanan sosial di Kelurahan Marang yaitu sebagian besar responden yakni 13 orang (92,85%) menyatakan atas kerja sama dengan pemerintah setempat (kepala desa dan stafnya). Sedangkan sebagian kecil responden yaitu 1 orang (7,14%) menyatakan kadang-kadang, lihat tabel 11.

2. Pelaksanaan Pelayanan Sosial Dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan di Kelurahan Marang

Dengan pelaksanaan pelayanan sosial di dalam pembangunan masyarakat pedesaan di Kelurahan Marang dapat kita ketahui sebagai berikut :

- 2.1. Dengan adanya pelayanan sosial khususnya yang berupa bimbingan dan penyuluhan/pesan-pesan pembangunan lainnya, maka sebagian besar responden yaitu 13 orang (92,86 %) menyatakan memahami isi yang dimaksud dari pada pelayanan sosial yang diperolehnya, sedangkan responden sebagian kecil yaitu 1 orang (7,14 %) menyatakan ragu-ragu,

hal tersebut dapat dilihat sebagaimana pada tabel 12.

- 2.2. Berdasarkan pada tabel 13, bahwa dengan diperolehnya pelayanan sosial ada manfaatnya yang dirasakan oleh responden yaitu sebagian besar yang menyatakannya yakni 11 orang (78,57 %), dan sebagian kecil responden yaitu 3 orang (21,42 %) menyatakan tidak ada manfaatnya yang dirasakan.
- 2.3. Dengan mendapatkan pelayanan sosial sebagian besar responden yaitu 11 orang (78,57 %) menyatakan terdapat perubahan-perubahan yang bersifat positif (membangun) bagi dirinya, sedangkan sebagian kecil responden yaitu 3 orang (21,42 %) mengakui tidak ada perubahan yang bersifat positif (membangun) bagi dirinya, lihat tabel 14.
- 2.4. Setelah mendapatkan pelayanan sosial sebagian besar responden yaitu 11 orang (70,57 %) menyatakan terdapat adanya perubahan-perubahan yang dapat meningkatkan pendapatan/penghasilan pada dirinya. Sedangkan sebagian kecil responden yaitu 3 orang (21,42 %) menyatakan tidak ada perubahan yang dapat meningkatkan penghasilan pada dirinya, lihat tabel 15.
- 2.5. Berdasarkan analisa data pada tabel 16, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 11 orang (78,57 %) menyatakan adanya peningkatan kesejahteraan pada dirinya, keluarganya maupun masyarakat setempat setelah mendapatkan pelayanan sosial. Sedangkan sebagian kecil responden yaitu 3 orang (21,42 %) menyatakan tidak ada peningkatan kesejahteraan baik pada dirinya, keluarganya maupun masyarakat setempat.

Dari beberapa poin sebagaimana tersebut diatas, maka dengan adanya pelaksanaan pelayanan sosial di kelurahan Marang ini, pelayanan tersebut mempunyai andil besar dalam pembangunan masyarakat desa setempat.

3. Peranan Pelayanan Sosial Dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan Di Kelurahan Marang

Setelah peneliti mengkaji beberapa analisa data dari tanggapan responden sebagaimana terdapat pada beberapa tabel (termasuk hasil dokumentasi dari buku tamu kantor kelurahan

Marang) dan pembahasan tersebut diatas, maka peranan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di Kelurahan Marang dalam bentuk/berupa :

- 3.1. Bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian/pekerjaan.
- 3.2. Pelayanan Kesehatan, meliputi :
 - Penyuluhan tentang kesadaran Posyandu, dan
 - Pelayanan kesehatan anak-anak.
- 3.3. Bantuan modal/uang, meliputi :
 - Bantuan dana sebesar Rp. 250.000,- dari Ibu-ibu TP PKK Kodya Palangka Raya, dan
 - Bantuan untuk kegiatan UP2K (ternak ikan dalam karamba) sebanyak Rp.246.250,-
- 3.4. Bantuan materi/barang, meliputi :
 - Bibit burung puyuh.
 - Penyerahan paket anak asuh dari yayasan Dharmais, dan
 - Khitanan masal sebanyak 15 orang.
- 3.5. Pesan-Pesan Pembangunan lainnya, yang meliputi hal-hal tentang pengetahuan umum yang bermanfaat bagi masyarakat

Dari beberapa uraian tersebut diatas, maka pada dasarnya peranan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di kelurahan Marang adalah suatu upaya untuk menciptakan (meningkatkan) kesejahteraan masyarakat kelurahan Marang secara keseluruhan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa dengan adanya pelaksana pelayanan sosial di kelurahan Marang ini semua responden pernah mendapatkan/memperoleh Pelayanannya baik dari pihak swasta/masyarakat maupun dari dinas instansi pemerintah. Adapun pelayanannya berupa : bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian/pekerjaan pelayanan kesehatan, bantuan modal/uang, bantuan materi/barang dan pesan-pesan pembangunan lainnya.
2. Pelaksanaan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di kelurahan Marang dapat diketahui sebagai berikut : dengan mendapatkan pelayanan sosial sebagian besar responden dapat memahami isi

yang dimaksud, ada manfaat yang dirasakannya, ada perubahan-perubahan yang bersifat positif (membangun) bagi dirinya, dapat meningkatkan pendapatan/penghasilannya dan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya maupun masyarakat setempat.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari responden dan dokumentasi dari buku tamu kantor kelurahan Marang tahun 1990, maka peranan pelayanan sosial dalam pembangunan masyarakat pedesaan di kelurahan Marang ini secara garis besarnya berupa/berbentuk : bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan mata pencaharian/pekerjaan, pelayanan kesehatan, bantuan modal/uang, bantuan materi/barang dan pesan-pesan pembangunan lainnya.

B. Saran

1. Dengan diketahui dari hasil penelitian yaitu sebagian kecil responden bahwa dengan adanya pelayanan sosial tersebut tidak ada manfaat yang dirasakannya, tidak ada perubahan-perubahan yang bersifat positif (membangun), bagi dirinya, tidak ada peningkatan pendapatan/ penghasilannya dan yang pada akhirnya tidak ada peningkatan kesejahteraannya, keluarganya maupun masyarakat setempat, maka dari itu pelayanan sosial di kelurahan Marang ini hendaknya terus ditingkatkan.
2. Khususnya bagi responden maupun masyarakat setempat hendaknya dengan adanya pelayanan sosial di kelurahan Marang ini benar-benar diperhatikan dan dimanfaatkan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, LPHS, Jakarta, 1986.
- D. Sujono, *Pengantar Sosiologi Pada Fakultas Hukum Universitas Katholik, Parahiyangan Bandung*, Alumni, Bandung, 1973.
- F. Ngindra, *Beberapa Karakteristik Desa Di Kalimantan Tengah*, Palangka Raya, 1982.
- Iberamsyah, *Masalah Pemilihan Sampel Dalam Suatu Penelitian*, Majalah Mahasiswa No. 30. Thn. V (Mei 1982, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1982.
- Iman Munandar, *Membangun Desa Pancasila Untuk Ketahanan*. Nasional, Madiun, 1968.

- John W. Best, *Research In Education*, Terjemahan oleh Sanafiah Faisal dan Mulyadi G. Waseso, Usaha Nasional, Surabaya, 1982.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta, 1988.
- Ketetapan MPR Tahun 1978*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1982,
- Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1982.
- Mayor Polak JBAF., *Sosiologi*, Balai Buku Ichtiar, Jakarta, 1966.
- M. Saleh Marzuki, *Pemberantasan Buta Huruf dan Pelbagai Masalahnya di Indonesia*, Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi, IKIP Malang, 1977/1978.
- Pekerja sosial Masyarakat*, Direktorat Penyuluhan dan Bimbingan Sosial, Ditjen BinKeSos RI, Jakarta, 1986/1987.
- Pokok-Pokok Pengertian Tentang Kebijakan Pembangunan Masyarakat Desa*, Departemen Dalam Negeri, Jakarta, 1969.
- Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pembinaan Pekerja Sosial Masyarakat*, Direktorat Penyuluhan dan Bimbingan Sosial, Ditjen BinKeSos RI, Jakarta, tanpa tahun.
- Repelita II 1974/75 – 1978/79*, Buku III, Departemen Penerangan RI, tanpa tahun.
- Selo Soemardjan dan Selaeman Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1974.
- UUD 1945, P-4, GBHN (TAP NO : II/MPR/1988)*, Bahan Penataran dan Bahan Referensi Penataran, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta, 1988.
- Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*, Edisi ke 6, Tarsito, Bandung, 1978.